GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar	**:**	**Suara pembaruan**	**Tgl/Bln/Thn**	**:**	**08 November 2007**
Subyek	**:**	**Lumpur lapindo**	**Hari**	**:**	**Kamis**
			Halaman	**:**	**13**

Lumpur Lapindo Diusulkan Dibuang ke Kali Mati

[SIDOARJO] Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) mengusulkan kepada pemerintah pusat melalui Direktorat Jendral Pengairan Departemen Pekerjaan Umum agar lumpur panas bercampur gas Lapindo dibuang ke Kali Mati di Bangil, Kabupaten Pasuruan, Jatim.

Hal itu dikemukakan Sekretaris Daerah (Sekda) Pemprov Jatim, Soekarwo, seusai menjadi narasumber Seminar Menggagas Strategi Pemberdayaan Perempuan Jawa Timur di Sidoarjo, Rabu (7/11).

Upaya itu dilakukan guna mengurangi endapan setelah pembuangan lumpur ke Kali Porong. Sebelumnya warga di sisi kanan Kali Porong masuk wilayah Kapupaten Pasuruan dan sisi kiri Kabupaten Sidoarjo, menolak pembuangan lumpur ke kali ini, karena endapannya meninggi, sehingga permukaan air mendekati bibir tanggul.

Usulan ke pemerintah pusat, disertai pengajuan anggaran Rp 135 miliar. Dana tersebut untuk biaya pengerukan dan membangun plengsengan Kali Mati. Pembuangan melalui Kali Mati, untuk mengurangi meluasnya kawasan terdampak lumpur, apalagi Kali Mati dekat dengan laut.

Meski Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo, sedang melakukan normalisasi Kali Porong, dengan cara mengurai endapan, kemudian digelontor menuju Selat Madura, tetapi pembuangan ke Kali Mati dijadikan sebagai jalan ke luar pembuangan lumpur dalam jangka panjang, katanya. [080]

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP